

PENGARUH MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KINERJA ASN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Hanifah Rizqy Fadhera Putri, Esa Wahyu Endarti

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra

hanifahrf317@gmail.com¹, esawahyuendarti@uwp.ac.id²

Abstrak

Seluruh dunia sedang dilanda dengan adanya pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi Pelayanan Publik terhadap kinerja Pegawai ASN pada Masa Pandemi Covid di Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Dalam meningkatkan kinerja yang dapat menciptakan pelayanan publik berkualitas bagimasyarakat adalah motivasi pelayanan publik. Motivasi Pelayanan Publik dapat dilihat dari empat indikator yaitu Ketertarikan untuk membuat kebijakan publik, Tanggung jawab, Rasa Empati dan self-sacrifice. Sedangkan Kinerja meliputi Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan Tugas, dan Tanggung Jawab. Dalam hal ini peneliti mengambil Responden sebanyak 65 orang, terdiri dari seluruh pegawai kecamatan tandes dan masyarakat umum yang berkepentingan di kecamatan tandes Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif eksplanatif yang digunakan peneliti untuk menggali data dari responden, juga untuk menguji hipotesis. Dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, serta pengujian hipotesis, uji kualitas data, uji normalitas data, dan uji determinasi dengan menggunakan SPSS v.20.

Kata Kunci: Motivasi Pelayanan Public, Kinerja, dan Pandemi Covid-19.

Abstract

The whole world is being hit by the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to find out how the influence of Public Service Motivation on the performance of ASN Employees during the Covid Pandemic Period in Tandes District, Surabaya City. In improving the performance that can create quality public services for the community is the motivation of public services. Public Service Motivation can be seen from four indicators, namely Interest in making public policies, Responsibility, Empathy and self-sacrifice. While Performance includes Quality, Quantity, Implementation of Duties, and Responsibilities. In this case, the researcher took 65 respondents, consisting of all employees of the Tandes sub-district and the general public with an interest in the Tandes sub-district, Surabaya City. This study uses an explanatory quantitative approach used by researchers to collect data from respondents, as well as to test hypotheses. And data analysis using simple linear regression, as well as hypothesis testing, data quality test, data normality test, and determination test using SPSS v.20.

Keywords: Public Service Motivation, Performance, and the Covid-19 Pandemic.

Pendahuluan

Dalam dunia pemerintahan kinerja merupakan aspek penting dalam keberhasilan suatu organisasi yang bertujuan untuk melayani masyarakat. Kinerja selalu sejalan dengan sumber daya manusia. Kinerja sumber Daya manusia ialah kata asal Job Performance yang sesungguhnya telah dicapai oleh seorang dengan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas pada melaksanakan tugas sesuai dengan menggunakan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya (Mangkunegara 2005 (Yusri 2013:15)). Pada kinerja untuk mengklaim objektifitas maka ada penilaian kinerja, pada Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2019 perihal evaluasi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) buat pelatihan PNS yang didasari pada system Prestasi dan system karir. Evaluasi dapat dilakukan sesuai perencanaan kinerja pada taraf individu serta taraf unit/organisasi, dan memperhatikan target, capaian, yang akan terjadi, manfaat yang dicapai, dan sikap PNS. Pada saat ini, dunia sedang mengalami krisis, dimana seluruh dunia dilanda dengan adanya pandemi COVID-19.

Penyebarannya begitu cepat, melalui mediator berasal manusia satu dengan lainnya serta memaksa satu demi satu negara melakukan karantina daerah (Lockdown) untuk memperlambat laju penularan virus. Keadaan COVID-19 waktu ini memang mejadi bergitu darurat dengan melihat informasi yang ada pada lapangan. virus yang ditemukan pada Wuhan-China pada akhir Desember 2019. Virus inimembawa akibat perubahan di global, mulai dari sosial, ekonomi, keseharian serta pelayanan publik. penyebaran virus Covid 19 waktu ini sudah semakin besar pada Indonesia, dan mendesak pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah merogoh langkah preventif buat memutus rantai penularan Corona. Dimasa pandemi virus Corona (Covid-19) ini masyarakat, dituntut untuk melakukan adaptasi di kehidupan sehari-hari, adaptasi ini pun berlaku juga pada penyelenggaraan pelayanan publik. Kebijakan Pemerintah untuk mencegah menyebarnya virus ini sudah banyak dikeluarkan, tentunya juga berdampak pada standar pelayanan public, yang sudah diterapkan oleh penyelenggara layanan.

Mulai tanggal 15 sampai 28 April 2020, pelayanan publik di kantor Kecamatan Tandes Surabaya dan enam kelurahan ditutup sementara. Penyebabnya adalah, salah satu PNS yang beraktivitas di kantor kecamatan meninggal dunia diduga positif Corona Covid-19. (<https://surabaya.liputan6.com>). Kecamatan Tandes mempunyai enam kelurahan, yaitu meliputi Kelurahan Tandes, Kelurahan Karang Poh, Kelurahan

Balongsari, Kelurahan Manukan Wetan, Kelurahan Manukan Kulon, dan Kelurahan Banjar Sugihan. Penutupan tersebut juga sesuai surat pemberitahuan dari kantor Kecamatan Tandes Nomer 475/535/436.9.14/2020 (<https://surabaya.liputan6.com>). Dalam menaikkan kinerja yg dapat membentuk pelayanan publik berkualitas bagi masyarakat merupakan motivasi pelayanan publik. Motivasi pelayanan publik mengandung makna sebagai motivasi yang mendorong seorang pekerja atau pegawai buat memberikan pelayanan yang terbaik pada publik (Perry et.al, 1990). Secara etimologis konsep motivasi pelayanan publik merujuk kepada konsep public service motivation (PSM).

Motivasi pelayanan publik artinya motif yang secara awam serta unik yang umumnya terdapat pada institusi-institusi publik. Motivasi pelayanan publik bisa mendorong seorang pegawai buat menyampaikan pelayanan yang terbaik kepada warga, karena motivasi pelayanan publik ialah kecenderungan yg muncul dalam diri seseorang buat menyampaikan pelayanan yang di dasarkan buat memenuhi kepentingan orang lain serta buat menyumbangkan darma baktinya kepada kesejahteraan warga. Dengan begitu, motivasi pelayanan publik sangat penting buat dipahami dan dipertimbangkan dalam kaitannya dengan pelayanan sebab dapat memilih keberhasilan seorang pekerja dalam pelaksanaan tugas terutama pegawai pemberian pelayanan pada sektor publik. di Indonesia, Motivasi pelayanan publik nampaknya belum optimal tertanam pada diri Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Negeri Sipil. Hal tersebut ditunjukkan dengan kondisi pelayanan publik yang sampai waktu ini masih belum optimal meskipun sudah tak jarang kali dilakukan peningkatan pelayanan. Dari Ombudsman RI, pelayanan publik pada Indonesia artinya galat satu yang terburuk pada ASEAN, salah satu penyebab masih buruknya pelayanan publik di Indonesia artinya motivasi pelayanan pejabat publik yang lebih cenderung berorientasi di pemenuhan aturan dari pada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Danang, 2015). Dengan begitu peneliti ingin mengetahui pertama, adakah pengaruh motivasi pelayanan publik terhadap kinerja asn pada masapandemi covid-19 di kecamatan tandes surabaya. Kedua, seberapa besar pengaruh motivasi pelayanan publik terhadap kinerja ASN pada masa pandemi covid-19 di kecamatan tandes surabaya.

Kajian Teori

Pengertian kinerja merupakan sejalan dengan faktor sumber daya manusia. Kinerja sumber daya manusia ialah istilah berasal istilah Job Performance atau Aktual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seorang).. Kinerja hal ini artinya hasil kerja yang telah dibuktikan oleh seorang pejabat pemerintahan pada melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diembannya. Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai kedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk menyampaikan pelayanan kepada warga secara profesional, amanah, adil, serta merata pada penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan. Kinerja dari seseorang aparatur penyelenggara pelayanan publik mempunyai peran yg sangat penting di suatu organisasi pada upaya merealisasikan tujuan organisasi. Kinerja ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai pada melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara (2017). Adapun kriteria kinerja yaitu : Kualitas kerja yang dicapai, Kuantitas Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan, Pelaksanaan tugas jauh pegawai mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan dan Tanggung jawab kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan.

Pelayanan publik bisa didefinisikan menjadi seseorang pegawai pemerintah yang bekerja di daerah administrasi umum , pelayanan yang didanai oleh pemerintah, dan sebagai motivasi orang untuk berkontribusi pada kepentingan bersama buat kebaikan masyarakat. dalam literatur disebutkan bahwa ASN berbeda dari dengan pegawai di sektor swasta. Sektor publik sudah digambarkan menjadi panggilan, rasa tugas, bukan pekerjaan (Perry, 1996). Motivasi pelayanan publik atau PSM ialah salah satu bentuk atau bagian yang spesial dari motivasi yang bisa didefinisikan menjadi motivasi yang mencakup kepercayaan, nilai, serta sikap yang melampaui kepentingan langsung serta kepentingan organisasi, mendorong seseorang pekerja (pegawai) buat berbuat baik kepada orang lain dan menyumbangkan pengabdian baktinya pada kesejahteraan organisasi serta masyarakat (Perry, James L., and Porter, Lyman W. 1998). Adapun kriteria motivasi pelayanan public meliputi Attraction to public policy making, Commitmen to public interest, empathy, Selsacrifice.

Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif/eksplanatory. Pendekatan eksplanatif, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk menggali data dari responden, juga untuk menguji hipotesis. Supriyanto, dkk (2010:201) menyebutkan bahwa penelitian eksplanatif atau eksplanatory adalah menjelaskan hubungan dari beberapa variabel bebas dan tak bebas dalam penelitian. Dan penelitian ini menganalisis data secara statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menginterpretasikan dengan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Populasi adalah “wilayah generelasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014:61). Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Aparatur Sipil Negara yang berada di kantor Kecamatan Tandes. Sedangkan sampel adalah bagian populasi yang ingin diteliti. Sampel juga merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

Menurut prof. Dr Shuarsimi Arikunto (2013:174) Berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Pengambilan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling dimana semua populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Prosedur yang digunakan adalah memakai sampling incidental yaitu metode penetapan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015;124). Jenis data yang diperlukan meliputi data kuantitatif atau data berupa angka-angka seperti jumlah ASN dan masyarakat serta hasil kuesioner yang dikuantitatifkan. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui pengisian kuesioner (angket) oleh respon pegawai dan masyarakat.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan skala likert. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik sampling dimana individu/unit yang diambil dari populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan stratified Random Sampling dimana data dikelompokkan ke dalam strata-strata yang didasarkan atas perbedaan sifat/karakter sesuai tujuan penelitian. Secara spesifik yaitu proportionate stratified random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS ver. 20. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji Regresi Linier Sederhana Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2011:261). diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut: $Y = a + b X$

Dimana Y adalah variabel tak bebas (nilai duga), X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. Pengujian Hipotesis (Uji t) Pengujian Pengaruh Variabel Public Service Motivation (X) terhadap variabel Kinerja Pegawai ASN pada masa pandemic Covid-19 (Y). H1: Public Service Motivation berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Uji kualitas data Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Instrumen (daftar pertanyaan) yang digunakan untuk mengumpulkan data primer harus memenuhi dua persyaratan yaitu reliabilitas dan validitas. Uji Normalitas Menurut Riduwan (2012, h. 188) Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Dalam menguji normalitas suatu sampel salah satunya adalah dengan rumus dari aplikasi IBM SPSS Statistics 20 for Windows. Uji Determinasi Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan instrument koefisien determinasi regresi. Untuk mengetahui koefisiensi determinasi regresi datanya diambil dari hasil atau Output dari regresi linier sederhana yang berbentuk kolom Model Summary, dari aplikasi IBM SPSS

Statistics 20 for Windows. Koefisien determinasi inilah yang akan menunjukkan berapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Hasil dan Pembahasan

UJI VALIDITAS

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dimana hasil dari uji validitas untuk variabel Motivasi Pelayanan Publik dan variabel Kinerja sebagai berikut :

VARIABEL	INDIKATOR	NOMER PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	VALIDITAS	
MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK	Ketertarikan Pada Pembuatan Kebijakan (X1)	1	0,533	0.244	Valid	
		2	0,726	0.244	Valid	
		3	0,519	0.244	Valid	
	Komitmen Pada Kepentingan Publik X2	4	0,704	0.244	Valid	
		5	0,753	0.244	Valid	
		6	0,655	0.244	Valid	
		7	0,814	0.244	Valid	
		8	0,867	0.244	Valid	
		9	0,636	0.244	Valid	
		10	0,632	0.244	Valid	
	Rasa Empati X3	11	0,670	0.244	Valid	
		12	0,425	0.244	Valid	
		13	0,847	0.244	Valid	
		14	0,853	0.244	Valid	
	Pengorbanan Diri X4	15	0,763	0.244	Valid	
		16	0,586	0.244	Valid	
		17	0,747	0.244	Valid	
		18	0,701	0.244	Valid	
		19	0,710	0.244	Valid	
		20	0,667	0.244	Valid	
KINERJA		Kualits Y1	1	0,696	0.244	Valid
			2	0,730	0.244	Valid
	3		0,791	0.244	Valid	
	Kuantitas Y2	4	0,858	0.244	Valid	
		5	0,834	0.244	Valid	
		6	0,806	0.244	Valid	
	Pelaksanaan Tugas Y3	7	0,785	0.244	Valid	
		8	0,809	0.244	Valid	
		9	0,804	0.244	Valid	
	Tanggung Jawab Y4	10	0,818	0.244	Valid	
		11	0,709	0.244	Valid	
		12	0,763	0.244	Valid	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Motivasi Pelayanan Publik terdapat 20 pernyataan dari 4 indikator dan pada variabel Kinerja terdapat 12 pernyataan dari 4 indikator. Dari masing-masing item pertanyaan pada variabel dependen atau independen keseluruhan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka data yang di dapat dinyatakan valid.

UJI REABILITAS

Uji reabilitas di gunakan untuk mengukur suatu kuesioner yan merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbah's Alpha* >0,60.

UJI REABILITAS MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	20

Sumber data spss.v20

UJI REABILITAS KINERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	12

Sumber data spss.v20

Berdasarkan diatas di simpulkan bahwa hasil uji reabilitas setiap variabel yaitu variabel Motivasi Pelayanan Publik nilai cronbah's Alpha 0,940 sedangkan variabel Kinerja nilai Cronbah's Alpha 0,942, sehingga untuk kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilainya >0,60.

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data suatu sampel yang jumlahnya 65 Responden. Berikut ini hasil Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK	.140	65	.003	.793	65	.000
KINERJA	.187	65	.000	.756	65	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Sumber spss v.20

Menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan untuk variabel Motivasi Pelayanan Publik 0,003 sedangkan variabel Kinerja sebesar 0,000. Kedua hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

UJI LINIER SEDERHANA

Data yang digunakan dalam analisis stasistika yaitu Variabel X Motivasi Pelayanan Publik Sedangkan Variabel Y Kinerja Berdasarkan penelitian di Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Adapun persamaan umum linier sederhana adalah:

$$Y = A + bX$$

Keterangan :

Y= Variabel Dependen

X= Variabel Independen

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

UJI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.158	5.105		2.186	.033
1 MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK	.456	.058	.705	7.886	.000

a. Dependent Variable: KINERJA
b. Sumber spss v.20

Berdasarkan tabel diatas pada analisis linier sederhana maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 11,158 + 0,456X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai Konstanta adalah sebesar 11,158 angka ini mempunyai arti bahwa apabila Motivasi Pelayanan Publik (X) dianggap tidak ada atau nol maka besarnya Kinerja (Y) di Kecamatan Tandes adalah 11,158
2. Di angka 0,456 mempunyai arti bahwa apabila ada peningkatan Motivasi Pelayanan Publik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,456 persamaan ini menunjukkan bahwa Motivasi Pelayanan Publik mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja. Apabila ada peningkatan Motivasi Pelayanan Publik maka akan mempunyai arti meningkatkan Kinerja (Y)

UJI DETERMINASI

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam analisis regresi linier sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian model summary. Berikut tabel model summary :

UJI DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.489	4.249

- a. Predictors: (Constant), MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK
b. Sumber Spss v.20

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien r square adalah 0,497. koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama adalah sebesar 49,7% sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

UJI T (PERSIAL)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.186	.033
MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK	7.886	.000

Berdasarkan tabel diatas yang di dasarkan pada hasil analisis uji t, untuk variabel Motivasi Pelayanan Publik(X) ditemukan nilai b=0,456 dengan t=7,889 dan sig. = 0,000. Oleh karena sig. > 0,05 maka pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih besar pada level probabilitas 0,05 (95%) t tabel nya sebesar 1.998. Hasil uji t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu :

H₀ = tidak ada pengaruh antara motivasi pelayanan publik terhadap kinerja pegawai kecamatan pada masa pandemi covid 19.

H₁ = ada pengaruh antara motivasi pelayanan publik terhadap kinerja pegawai kecamatan pada masa pandemi Covid 19

Adapun kriteria diterimanya hipotesis yaitu :

Jika t-hitung > t-tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ Diterima

Jika t-hitung < t-tabel, maka H₀ diterima dan H₁ Ditolak

Dari hasil perhitungan diatas di ketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel berarti H0 di tolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh motivasi pelayanan public(X) terhadap kinerja(Y) pegawai kecamatan pada masa pandemi Covid 19.

Penutup

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tandes Pada Masa Pandemi Covid-19. Kesimpulan ini di dapat dari pengujian uji parsial (Uji t) dan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara t hitung dan t tabel. Adapun nilai dari t hitung sebesar 7.886 pada tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar pada level probabilitas 0,05 (95%) diperoleh t table sebesar 1.998.

Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yaitu dengan melakukan uji koefisien determinasi (R²) bahwa dapat di ketahui R Square sebesar 0,497.. Jadi $0,497 \times 100\% = 49,7\%$. Dengan demikian besarnya pengaruh yan diberikan oleh variabel Motivasi Pelayanan Publik (X) terhadap Kinerja (Y) pegawai kecamatan tandes pada masa pandemic Covid-19 yaitu sebesar 49,7%. Dari total keseluruhan pengaruh yaitu 100%, sisanya 50,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan urian hasil penelitian oleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran mengenai motivasi pelayanan public terhadap kinerja pegawai tersebut adalah , tetap konsisten mempertahankan dan meningkatkan motivasi pelayanan public di kecamatan Tandes untuk dapat mempertahankan Kinerja di masa pandemic covid-19 ini.

Selain itu dalam hasil kuesioner pada variabel Kinerja(Y) pernyataan yang berbunyi “Melakukan perbaikan hasil kerja terus-menerus.” rata – rata menjawab setuju. Sehingga dapat menjadi masukan untuk tidak melakukan perbaikan dengan terus menerus karna itu memperlambat pekerjaan, sehingga dapat menurunkan kinerja ditengah pandemic covid-19. Sedangkan kuesioner variabel Motivasi Pelayanan Publik (X) pernyataan yang berbunyi “Kesadaran bahwa pelayanan publik di era pandemi covid 19 merupakan tanggung jawab terhadap negara.” rata – rata menjawab setuju, sehingga diharapkan komitmen pada kepentingan publik terus meningkat dan bertanggung jawab yang telah diberikan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar Pustaka

- Ruslihardy. (2020). *Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pelalawan*. *Jurnal Niara*, Vol. 13, Hal. 155-166.
- Perry and Annie Hondeghem, James L. 2008. *Motivation in Public Management*. New York : Oxford University Press Inc
- Riesnawati, 2018, “*Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pelayanan Administrasi Kabupaten Karimun.*”
- Khasanah, Khusnul. (2015), “*Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Di Kota Makassar*”
- Saskya Nissya Putri “*Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu (Dpmppt) Kabupaten Sleman*”
- Girindrawardana, Danang. Ketua Ombudsman RI: Pelayanan Publik Belum Membanggakan. *Republika*. No. 342/II, 21 April 2015, hlm.6
- Syamsir. Dan Ali Embi, Muhamad. 2011 “*Urgensi Public Service Motivation Dalam Mewujudkan pelayanan Publik Yang Prima*” *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011* ISBN: 978-602-96848-2-7 LAB-ANE FISIP Untirta
- Houston, David J. 2000. “*Public Service Motivation: A Multivariate Test*”. *Journal of Public Administration Research and Theory (J-PART)*. 10 (2000): 4: p. 713-727.
- Ismanto, Agus. 2006. “*Peran Strategis Rekrutmen PNS dalam Menunjang Pelayanan Publik oleh Birokrasi*” dalam Eko Prasajo, et.al. 2006. *Mengurai Benang Kusut Birokrasi: Upaya Memperbaiki Centang Perenang Rekrutmen PNS*. Editor: Fajar Nursahid. Jakarta: Pustaka
- Lewis, Gregory B. and P. Alonso. 2001. “*Public Service Motivation and Job Performance: Evidence from the Federal Sector*”. *The American Review of Public Administration*. 31: p. 363-380

Undang Undang No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Pasal 78 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Peraturan Pemerintah Republik Indonesia pasal 4 PP No. 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/5TAHUN2014UU.htm>

Liputan6.com Liputan6.com “Satu Kecamatan dan Enam Kelurahan di Surabaya Tutup Pelayanan Sementara, Mengapa?” 15 Apr 2020, 19:00 WIB
[https://surabaya.liputan6.com/read/4228504/satu-kecamatan-dan-enam-kelurahan-](https://surabaya.liputan6.com/read/4228504/satu-kecamatan-dan-enam-kelurahan-di-surabaya-tutup-pelayanan-sementara-mengapa)

[di-surabaya-tutup-pelayanan-sementara-mengapa](https://surabaya.liputan6.com/read/4228504/satu-kecamatan-dan-enam-kelurahan-di-surabaya-tutup-pelayanan-sementara-mengapa)

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) <https://www.jogloabang.com/pustaka/pp-30-2019-penilaian-kinerja-pegawai-negeri-sipil>

Rina Hayati 2019 Pengertian Teknik Sampling, Jenis, dan Contohnya
<https://penelitianilmiah.com/teknik-sampling/>

Perilaku taat aturan masyarakat sebagai upaya mencegah virus covid
19 [https://kreasisosiologi2018.wordpress.com/2020/03/24/pentingnya-perilaku-taat-aturan-masyarakat-sebagai-upaya-mencegah-penyebaran-virus-covid-](https://kreasisosiologi2018.wordpress.com/2020/03/24/pentingnya-perilaku-taat-aturan-masyarakat-sebagai-upaya-mencegah-penyebaran-virus-covid-19/)